

LAMPIRAN

LEMBAR INTERVIEW GUIDE

A. Wawancara Tahap Pertama

1. Perkenalan dulu dan sebagai apa ?
2. Bisa di ceritakan bagaimana awal didirikannya Radio Soekamti
3. Untuk soal program acaranya ada apa saja ?
4. Apakah ada program untuk *weekdays* dan *weekend* ?
5. Siapa yang menjadi sasaran dari radio soekamti ? lalu bagaimana upaya untuk menentukan target pendengar ?
6. Radio Soekamti termasuk kategori format radio seperti apa ?
7. Image yang ingin dibangun ke masyarakat / pendengarseperti apa ?
8. Radio soekamti ingin menghadirkan program yang seperti apa ?
9. Apa program yang paling di sorot di Radio Soekamti ?
10. Bisa di ceritakan soal program Gelora dan Irama ?
11. Bagaimana cara kerja dan konsep Gelora dan Irama ?
12. Bagaimana strategi program Gelora dan Irama untuk membuat konten ke pendengar ?
13. Untuk mempertahankan eksistensi, Bagaimana proses berkreatif dalam siaran gelora dan irama ?
14. Bagaimana proses ber kreatif di program Gelora dan Irama ?
15. Ada berapakah tim yang terlibat di program Gelora dan Irama ?
16. Bagaimana bahasa yang di gunakan penyiar ketika siaran ?
17. Bagaimana spesifikasi penyiar Gelora dan Irama?

18. Lagu yang diputarkan itu yang seperti apa ? apakah harus indie ?
19. Apakah ada lagu / gendre yg tidak boleh di putarkan ?
20. Bagaimana proses mendatangkan bintang tamu di program ini ? dan seperti apa spesifikasi nya ?
21. Apa yang membedakan Radio Soekamti dengan radio komunitas atau radio swasta lainnya ?
22. Kenapa Radio Soekamti memilih di jalur radio online ?
23. Dengan cara apa Radio Soekamti membangun kebiasaan pendengar untuk tetap mendengarkan program kalian ?
24. Bagaimana radio soekamti menjalin kerja sama dengan pihak lain ?
25. Sumber penghasilan dari mana dan fasilitas yang ada itu dari mana ?
26. Apa makna dan filosofi dari logo Radio Soekamti ?
27. Seperti apa Radio Soekamti melihat peluang di dunia digital sekarang ini?

B. Wawancara Tahap Kedua (penyiar program Gelora dan Irama)

1. Bagaimana pandangan kalian mengenai skena musik indie saat ini, dan kenapa ingin melibatkan musik indie kedalam konten Radio Soekamti ?
2. Bagaimana presentase lagu mainstream dan indie di gelora dan irama ?
3. Apakah Radio Soekamti terlibat dengan acara *off air* ?
4. Apakah Radio Soekamti menerima tawaran kerjasama media partner ?
5. Lokasi radio soekamti yang berada di daerah, apakah hal itu menyulitkan untuk beradaptasi ?
6. Selain media social, ada acara lain gak untuk promosikan radio soekamti?

7. Dari Radio Soekamti sendiri sebenarnya terima iklan atau tidak ? jika iya berupa apa ?
8. Apa yang membuat Radio Soekamti berbeda dengan radio komersial ?
9. Apa yang membedakan dengan radio serupa, ambil contoh dengan Ruru radio dll ?
10. Siapa yang mempunyai kebijakan di Radio Soekamti ?
11. Bagaimana proses memproduksi prodak audio seperti *jingle, insert* dll ? dan seberapa sering diputar ?
12. Bagaimana karakter pendengar Gelora dan Irama ?
13. Mayoritas pendengar Radio Soekamti itu seperti apa ?
14. Apa sebutan untuk pendengar Radio Soekamti ?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk lebih dekat dengan pendengar ?
16. Bagaimana visi dan misi yang ingin dicapai ?
17. Apa kendala atau kekurangan yang saat ini di alami oleh Radio Soekamti ?

LEMBAR TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Dory Soekamti

Jabatan : Host program acara Gelora dan Irama

Lokasi : Basecamp Endank Soekamti

Waktu : 10 Desember 2018

Wawancara Tahap Pertama Dengan Dory Soekamti

Q : Perkenalan dulu dan sebagai apa ?

A : Nama saya Dory Soekamti, kalau di sini saya selaku *host* di program Gelora dan Irama Cuma kadang-kadang jadi pembantu umum juga.

Q :bisa di ceritakan bagaimana awal di dirikannya Radio Soekamti ?

A : Radio Soekamti lahir sebenarnya karena keresahan kami waktu itu ketika trend lagu melayu merajai seluruh tangga lagu di Indonesia, hingga akhirnya kan berimbas pada lagu-lagu kami yang akhirnya tidak bisa diterima oleh seluruh radio manapun kala itu termasuk juga di Jogjakarta sendiri. Hingga akhirnya ditahun 2008 bersamaan dengan keluarnya album Endank Soekamti waktu itu, kami berinisiatif untuk mendirikan radio sendiri yang sifatnya *online* untuk bisa berinteraksi dengan para penggemar kita waktu

Q : Untuk soal program acaranya ada apa saja ?

A : kalau dulu banyak ada yang namanya Tong Setan Kabupaten, Skena Rockabilly, Sersan, acara film yang namanya MOST, hingga yang masih bertahan sampai sekarang yaitu Gelora dan Irama

Q : Ada program untuk weekdays dan weekend gak ?

A : tidak, untuk saat ini kita hanya fokus pada satu program saja yang siaran tiap hari selasa pukul tiga sore.

Q : Siapa yang menjadi sasaran dari Radio Soekamti ? lalu bagaimana upaya untuk menentukan target pendengar ?

A : Kita sebenarnya pengen menyasar ke seluas-luasnya pendengar, makanya kalo pendengar banyak itu efektif untuk mempromosikan lagu-lagu dari teman musisi, makanya sosial media selalu diaktifkan tanpa terpusat kepada komunitas, target kamtis family dan fans dari band yang datang. Sasaran ke umumnya pasti anak muda.

Q : Radio Soekamti termasuk kategori format radio seperti apa ?

A : Format radio yang informatif dan entertainment. Edukasi dalam arti pengetahuan soal industry musiknya dapat, hiburannya juga dapat. Yang pasti kita tidak ada gosip selebritisnya.

Q : seperti apa image yang ingin dibangun ke masyarakat atau pendengar?

A : Pengennya sih jadi media promosi untuk para musisi dan edukasi untuk perkembangan musik di Indonesia.

Q : Radio Soekamti ingin menghadirkan program yang seperti apa ?

A : kami ingin menghadirkan sebuah show yang tidak formal dan kaku, tapi tetap ada nilai edukasi musik didalamnya.

Q : Apa program yang paling di tonjolkan di Radio Soekamti ?

A : ya karena saat ini cuma ada Gelora dan Irama, maka kami akan mekasimalkan semaksimal mungkin untuk berjuang membuat acara ini semenarik mungkin semampu kami.

Q : Bisa di ceritakan soal program Gelora dan Irama lebih dalam lagi ?

A : karena program ini sasarannya adalah anak muda, dan kami tau anak muda itu dekat dengan musik serta semangat nya yang membara dan bergelora, nah itukan ada hubungannya, makanya kita beri nama Gelora dan Irama. Adaptasi dari semangat anak muda yang jiwanya masih bergelora dan suka musik. untuk konten sendiri sebenarnya ini adalah acara *talk show* kepada insan pegiat musik, bisa jadi band maupun solo, selain bahas musik ada topiknya juga yg berkaitan dengan music dan live performance.

Q : Bagaimana cara kerja dan konsep Gelora dan Irama ?

A : pertama, untuk slot siaran itu sudah antri banyak yang pengen datang ke acara ini, lalu nanti kita tinggal cocokin jadwal buat siaran. biasanya ada 3 segmen, 2 live performance dan yang dibahas apa saja yang bisa kita kulik dari mereka serta pengalaman mereka selama berproses di industry musik, tanpa skrip dan mengalir begitu saja. lebih ke infrofisasi hostnya saja.

Q : bagaimana strategi program Gelora dan Irama untuk membuat konten ke pendengar?

A :Salah satu gimmick kita adalah *live performance* itu, karena ada beberapa lagu yang baru pertama dimainkan di acara ini, ada juga live

Instagram supaya ada interaksi interaktifnya langsung ke pendengar sama streaming juga.

Q : Untuk mempertahankan eksistensi, Bagaimana proses berkreaitif dalam siaran gelora dan irama ?

A : kami selalu berupaya untuk tetap konsisten melakukan siaran dan menghadirkan bintang tamu serta tetap ramah dengan menyapa para pendengar kami yang terlibat interaksi selama siaran. Itu menurut kami strategi yang ampuh untuk menjaga eksistensi kami.

Q : Bagaimana proses kreatif program Gelora dan Irama ?

A : Sebenarnya sangat bergantung pada improvisasi host nya sih, sama daya tarik kita adalah selalu ada video dokumentasi yang diunggah ke channel Youtube kami. Disana ada tayangan ulang selama proses siaran berlangsung. Selain itu produksi audio juga seperti sweeper yang harus selalu update biar fresh.

Q : Ada berapa tim yang terlibat di program ini ?

A : untuk tim nya kita ada 6 orang itu kalau full, namun ketika On Air bisa menyesuaikan sesuai dengan ketersediaan waktu masing-masing.

Q : Bagaimana bahasa yg digunakan oleh penyiar ketika siaran ?

A : Bahasa sehari-hari aja sih, Bahasa pergaulan gitu. Kadang kadang juga ada bahasa jawanya. Untuk bahasa yang disensor kayaknya masing-masing sudah pada paham sih baik *host* dan bintang tamunya dalam hal penggunaan bahasa, dan kita tidak mempermasalahkan soal etika

berbahasa, karena pembahasan kita tidak ada ujaran-ujaran kebencian dan lain-lain yang dapat menimbulkan misuh.

Q : Apakah ada spesifikasi untuk penyiar Gelora dan Irama ?

A : Spesifikasinya ya harus anu sih punya wawasan soal produk, dalam artian dia kalo mau bicara itu harus menguasai, interaktiflah gitu. Tidak ada masalah juga kalo ada penyiar di luar *circle* kita.

Q : Seperti apa lagu yang diputarkan di program ini? apakah harus indie ?

A : Kita tidak pernah membatasi genre ya, jadi kita memperlakukan semuanya sama, baik itu major maupun indie, dan tidak harus dari euphoria digital. Jadi diluar lagu yg masuk ke kita pun boleh . umum perlakuan pun tetap sama.selama siaran pun kita lebih banyak memutar lagu dari bintang tamu atau genre yg sejenis.

Q : Apakah ada lagu atau genre yang tidak boleh di putarkan ?

A : Karena kebetulan bintang tamunya datang, jadi kita sudah ngulik juga sebelumnya. Jadi selama ini pun aman dan pasti bisa diputar, adapun gendrenya itu semua boleh diputarkan bahkan dangdut sekalipun.

Q : Bagaimana proses mendatangkan bintang tamu ? dan spesifikasi seperti apa ?

A : Ada dua proses dalam artian artisnya ini yang minta slot jadwal dan ada juga yg kita yg kontak mereka seperti kasus ada band yang kebetulan di Jogja dan waktunya cocok, yaudah kita ajak *interview* aja dan sekarang masih pada ngantri.

A : Apa yang membedakan radio soekamti dengan radio komunitas atau radio swasta lainnya ?

B : Yang paling beda cuma di host nya karena kita berlatar belakang musisi dan punya band yang aktif hingga sekarang.

Q : Kenapa Radio Soekamti memilih di jalur radio *online* ?

A : Karena pertama mahal kalo buat radio swasta dan juga sudah penuh slotnya kan.

Q : Dengan cara apa Radio Soekamti membangun kebiasaan pendengar untuk tetap mendengarkan program kalian ?

A : kami memiliki akun sosial media yang aktif dan kebetulan aku dan Tony juga pengguna sosmed aktif, jadi segala hal yang berkaitan dengan informasi hingga jadwal siaran serta siapa bintang tamu selanjutnya akan kami posting di akun kami masing-masing. Selain itu kedekatan kami jalin dengan interaksi melalui live Instagram setiap siaran.

Q : Sumber penghasilan dari mana dan fasilitas yang ada itu dari mana saja?

A : karena ini sifatnya radio komunitas, jadi yang berkaitan dengan pendanaan dan lain-lain itu murni dari dana Radio Soekamti secara pribadi, itu berasal dari beberapa sponsor. Adapun untuk alat dan koneksi internet kebetulan kami di support penuh dengan salah satu provider internet.

Narasumber : Dory Soekamti dan Tony Soekamti

Jabatan : Host program acara Gelora dan Irama

Lokasi : Soekamti Land (Studio Radio Soekamti)

Waktu : 25 Januari 2019

Wawancara Tahap Dua Bersama Dory Soekamti dan Tony Soekamti

Q : Bagaimana pandangan kalian mengenai skena musik indie sekarang ini dan kenapa ingin melibatkan musik indie ke dalam konten Radio Soekamti

A : Dory : kalo skena musik di Indonesia itu sekarang sudah maju dari pada sepak bola nya malah, itu harus kita bangga dan perlu di tingkatkan kemajuan di level asia kita bisa bersaing. Nah yang kita jadikan konten di radio bukan hanya indie saja, semua kita pukul rata. Bahkan sudah tidak ada gep yang jauh dari pada major dengan indie untuk saat ini.

Tony : kalo dair saya musik indie di Indonesia bisa menjadi salah satu sektor yang bisa menyumbangkan pendapatan besar kalo dikelola dengan tepat. Kalau sekarang lebih banyak musisi indie yang terdengar dari pada major.

Q : Bagaimana presentase lagu mainstream dan indie di gelora dan irama ?
banyakan mana ?

A : 80 persen indie 20 major

Q : Apakah radio Soekamti juga terlibat dengan acara *off air* ?

A : Dulu pernah ada beberapa kali kita keluar waktu saung jago, kita meliput di lokasi dan *live record*. Dan yang akan datang pasti akan ada lagi kegiatan *off air* dari kita, tunggu aja.

Q : Apakah menerima tawaran untuk kerjasama dengan media partner ?

A : Untuk sekarang pasti kita akan sangat menerima, tapi karena kita baru aktif lagi setahun ini jadi mungkin cuma bantuan promo acara aja sih, seperti kemarin bantuain jazz mben senen untuk promo acrnnya.

Q : Selain media social, apakah ada cara lain untuk mempromosikan Radio Soekamti?

A : mungkin ya dengan kerja sama dengan event-event itu , paling enggak semua tamu yang sudah pernah datang kesini itu bisa jadi cara promosi kita yang efektif dan berdampak besar karena masing-masing pasti punya penggemar.

Q : Dari Radio Soekamti sendiri sebenarnya terima iklan atau tidak jika terima dalam bentuk apa ?

A : Iklan di kita bisa aja sih. Karena operasional kita hendel sendiri. Kalau pun ada pasti kita gunakan untuk biaya operasional sama pengembangan , karena kita komunitas terkadang kita keluar uang sendiri, jadi kalo ada sponsorsip kita malah sangat senang karena bisa membantu kita.

Q : Apa yang membuat Radio Soekamti berbeda dengan radio komersial ?

A : Jelas berbeda, kita cuma ada di *streaming* dan *Youtube*. Jadi semua orang di seluruh dunia bisa mendengarkan kita, selain itu kita tidak cuma mengangkat musisi *mainstrem* tapi juga *saidstream*. Terus kita bisa

menggolongkan radio kita sebagai radio Hitmaker yaitu kita yang mempopulerkan lagu tersebut duluan, sebelum nantinya meledak di pasaran)

Q : Apa yang membedakan dengan radio serupa dengan kalian, ambil contoh dengan Ruru Radio ?

A : Dory : kalau Ruru itu konsepnya urban banget. sedangkan kalo kita itu konsepnya sebagai *featuring* tamu kita, dalam arti menghadirkan. contoh kita ingin menghadirkan bintang tamu minggu ini, maka dengarkanlah simak karya mereka, bagaimana proses kreatifnya, jadi sprit kita sebagai media promo dan share ke pendengar.

Tony : Kalau kita sih pengan shering lebih dekat lagi dengan musisi untuk mengenal lebih jauh latar belakang materinya seperti apa, dan tidak menutup interaksi dengan pendengar bebas mereka mau tanya apa.

Q : Siapa yang mempunyai kebijakan di Radio Soekamti ?

A : Kalau untuk sesuatu yang bersifat penting ya biasanya kebijakan itu kita adakan di rapat saja, atau di group Whats App, karena kita memang dari dulu memutuskan sesuatu dengan cara kekeluargaan.

Q : Bagaimana proses memproduksi prodak audio seperti jingle, insert dll ? dan seberapa sering diputar ?

A : kita punya Euforia Audio Visual, nah untuk urusan bumber dll, itu yang buat mereka.

Q : Bagaimana karakter pendengar Gelora dan Irama ?

A : Mungkin karena sebagian besar pendengar kita dari lingkup fans Endang Soekamti ya, jadi kita udah bertahun2 kenal banget dengan mereka. Kita pengennya sih melebarkan sayap ke tempat yang lain juga, nah kalo sekarang menurut saya pendengar kita mulai bertambah karena massa dari bintang tamu kita, karena pendengar kenal dengan bintang tamu tersebut.

Q : Mayoritas pendengar Radio Soekamti itu bagaimana ?

A : kalo mayoritas nya mungkin kebanyakan remaja dewasa yang suka mendengarkan musik dan berfikiran terbuka kreatif dan dinamis.

Q : apa sebutan untuk pendengarnya Radio Soekamti ?

A : (Gak ada) tapi karakter khas kita diudara itu misalnya saya memanggil Dory itu dengan Bung, gitu juga sebaliknya. Kadang-kadang juga ketika sedang proses *interview* itu kita tidak ada scriptnya. Kalo di radio lain kan pasti ada tuh yang namanya musisi bawa press liris. Kalo di kita enggak nguliknya ya pas berinteraksi itu ,sama misalnya minggu depan bintang tamunya ini, nah itu baru kita kulik sendiri, jadi biar tidak kosong gitu loh.

Q : Bagaimana upaya yang di lakukan untuk lebih dekat dengan pendengar ?

A : saat siaran kita selalu live Instagram, jadi pas putar lagu kita selalu interaksi dengan pendengar, sama host nya juga selalu posting di akun sosmed pribadi masing-masing poster acara. Karena kita siaran pengen banyak orang yang dengar biar yang tau lebih banyak lagi. Karena jumlah followers kita lumayan banyak untuk sekedar promosi acara.

Q : Untuk Radio Soekamti sendiri apa visi misi yang ingin dicapai ?

A : Tony : Untuk jangka pendek ini kita pengen membantu mengangkat musisi yang sulit masuk ke radio konvensional, pengen menunjukkan juga bahwa ini loh skena musik lokal tu kayak gini perkembangannya. Kalau untuk jauh kedepannya pengennya sih tumbuh besar dengan spirit dengan cara kita.

Dory : karena ini radio yang di gagas oleh musisi. Artinya bukan dari kalangan korporat, jadi memang programnya mengangkat musisi yg telah di *feature* oleh kami.

Q : Seperti apa kendala dan kekurangan yang saat ini di alami oleh Radio Soekamti ? :

A : Dory : Saya rasa dari segi aspek pendengar masih sangat bisa untuk terus berkembang lagi.

Tony : Mungkin kalo aku masih banyak hal yang perlu diperbaiki karena ini di rintis oleh kita dari awal, di luar itu semoga yang kita lakukan dengan cara yang benar, Mungkin kedepannya perlu juga diadakan beberapa hal seperti gimmick dan games kayaknya seru untuk pendengar kita. Terus yang pastinya kita juga menginginkan program yang lebih banyak lagi.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Tahap Pertama dengan Dory Soekamti di Basecamp Endank Soekamti



Gambar 2. Wawancara Tahap Kedua dengan Dory Soekamti & Tony Soekamti di Soekamti Land



Gambar 3. Proses Siaran Gelora dan Irama Live Streaming Youtube “Radio Soekamty”.